

ABSTRAK

PENGUJIAN EFISIENSI BENTUK LEMAH PASAR MODAL INDONESIA Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2004

**Rufina Yulia Ekawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Tujuan Penelitian ini adalah menguji hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah pada pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Jakarta.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data harga saham harian 181 perusahaan yang diambil secara acak. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan cara pencatatan data-data yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Data diolah dengan menggunakan uji korelasi seri (*serial correlation test*) atau uji otokorelasi dan uji runtun (*runtest*).

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara harga saham periode yang lalu dengan periode selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata koefisien otokorelasi mutlak untuk *lag 1* sebesar 0,449, dan untuk *lag 2* sebesar 0,245. Nilai ini dibandingkan dengan nilai 2SE adalah lebih besar, yaitu *lag 1* dan *lag 2* adalah 0,160. maka nilai rata-rata koefisien otokorelasi mutlak untuk *lag 1* maupun *lag 2* berbeda dengan nol. Dengan kriteria tersebut maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara harga saham periode yang lalu dengan periode selanjutnya. Hasil *runtest* menunjukkan, nilai $Z = -2,190$ dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,029. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti harga saham bersifat tidak acak.

Jadi, berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa harga saham periode yang lalu dengan periode selanjutnya saling berhubungan dan harga saham bersifat tidak acak, artinya pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Jakarta belum efisien dalam bentuk lemah.

ABSTRACT

TEST OF WEAK FORM EFFICIENCY INDONESIAN CAPITAL MARKET An Empirical Study at Stock Companies that Listed at Jakarta Stock Exchange 2004

**Rufina Yulia Ekawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

The aim of the research was to test the efficiency market hypothesis in the weak form at Indonesian capital market especially Jakarta Stock Exchange.

The sampling method that used in the research was random sampling method. In the research, the writer used daily stock prices data of 181 companies which was taken by randomly. The data used was secondary data, collected from data published by Jakarta Stock Exchange. The data was analysed with the serial correlation test or autocorellation test and run test.

The research result indicated that there was correlation between the stock prices at last period with stock prices at next period. It can be seen from the value of the average of the absolute autocorellation coefficient for lag 1 was 0,449 and for lag 2 was 0,245. The value was compared with the value at 2 Standard Error, that were 0,160 for lag 1 and lag 2. Because the average of the absolute autocorellation coefficient was greater than value of 2SE, therefore value of average of the autocorellation coefficient for the lag 1 and lag 2 was different with 0. Therefore, H_0 was not accepted by the criteria. Furthermore, the result of run test indicated that the value of the average absolute Z is -2,190. The value was smaller than level of significance 5% meaning that H_0 was not accepted. It means, that stock prices was not random.

From the analysis, the writer concludes that there was correlation between the stock prices at last period with stock prices at next period was not random, it means that Indonesian capital market especially Jakarta Stock Exchange was not efficient in the weak form.